

**ANALISIS PENGGUNAAN KATA ULANG BAHASA INDONESIA
DALAM NOVEL *SEPATU DAHLAN* KARYA KHRISNA PABICHARA
DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA DI SMA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



YESI WIDYANINGSIH

A310090247

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Yakub Nasucha, M. Hum.

NIP : 195705131984031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Yesi Widyaningsih

NIM : A 310090247

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN KATA ULANG BAHASA
INDONESIA DALAM NOVEL *SEPATU DAHLAN* KARYA
KHRISNA PABICHARA DAN KAITANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA DI SMA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Mei 2013

Pembimbing

Drs. Yakub Nasucha, M. Hum.

NIP: 195705131984031001

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN KATA ULANG BAHASA INDONESIA DALAM NOVEL *SEPATU DAHLAN* KARYA KHRISNA PABICHARA DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA DI SMA

**Yesi Widyaningsih, A 310 090 247, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra
Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 147 halaman.**

Email: Yessy_widdya@yahoo.com

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan jenis penggunaan kata ulang bahasa Indonesia dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, mengetahui arti kata ulang bahasa Indonesia dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, serta mengetahui kaitannya penggunaan kata ulang dalam pembelajaran bahasa di SMA. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik simak dan catat. Data dalam penelitian ini adalah berupa kata ulang bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam upaya menemukan kaidah dalam tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu metode padan intralingual. Hasil penelitian menemukan 5 jenis kata ulang kata ulang, diantaranya 216 kata ulang seluruh bentuk dasar, 230 kata ulang sebagian, 6 kata ulang berimbuhan atau afiksasi, 24 kata ulang dengan variasi fonem atau berubah bunyi, dan 16 kata ulang semu. Arti kata ulang terdiri dari arti kata ulang banyak atau bermacam-macam, menyerupai atau menirukan, menyatakan pekerjaan yang dilakukan seandainya, arti sifat atau keadaan, arti suatu tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang, menyatakan agak atau hampir, dan menyatakan superlatif.

Kata kunci: *kata ulang, seluruh bentuk dasar, sebagian, berimbuhan atau afiksasi, variasi fonem, semu*

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena dengan bahasalah manusia berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Di dalam komunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Sarana paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Dengan demikian fungsi bahasa paling utama adalah sebagai sarana komunikasi.

Bahasa tidak mungkin hilang sepanjang manusia tetap menggunakannya sebagai alat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga akan berkembang seiring dengan perkembangan zaman, baik dari tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan wacana secara berkesinambungan satu bidang dengan bidang yang lain (Rohmadi: 2009: 3).

Bahasa khususnya bidang morfologi terdapat berbagai jenis kata ulang. Kata ulang sering ditemui dalam sebuah novel. Seperti yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Di dalam novel tersebut banyak terdapat kata ulang yang digunakan pengarang sebagai bentuk variasi dalam sebuah kalimat. Penggunaan kata ulang digunakan pengarang untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari novel tersebut.

Menurut Rohmadi, dkk (2009:89) reduplikasi adalah perulangan bentuk atas suatu bentuk dasar. Sedangkan bentuk baru sebagai hasil perulangan bentuk disebut kata ulang. Proses pengulangan pada reduplikasi merupakan peristiwa pembentukan kata dengan jalan mengulang bentuk dasar, baik seluruhnya maupun sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak (Muslich, 2008: 48). Kata ulang memiliki bentuk dasar yang di ulang. Bentuk dasar tersebut merupakan bentuk linguistik yang menjadi bentuk dasar dari setiap kata ulang. Karena bentuk dasar kata ulang merupakan bentuk linguistik maka bentuk dasar tersebut harus dapat dipakai dalam penggunaan sehari-hari dalam berbagai bentuk kata atau kalimat yang lain.

Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara terdapat adanya penggunaan kata ulang. Wujud penggunaan kata ulang dapat dilihat dari jenis-jenis kata ulang dan arti kata ulang. Dalam novel *Sepatu Dahlan* terdapat berbagai jenis kata ulang yaitu kata ulang dwilingga atau perulangan seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem dan afiksasi, kata ulang dwipurwa atau perulangan suatu kata atas suku kata awal dengan mengalami pelemahan vokal dari posisi tengah menjadi pepet, perulangan dengan imbuhan atau afiksasi, kata ulang dwilingga salingswara atau kata ulang dengan variasi fonem, dan kata ulang semu.

Kata ulang juga digunakan pada pembelajaran di SMA. Pada pembelajaran di SMA, dijelaskan bahwa jenis-jenis kata ulang yaitu kata ulang utuh atau dwilingga, kata ulang berimbuhan, kata ulang berubah bunyi, dan kata ulang sebagian atau dwipurwa.

Menurut Ma'ruf (2010: 117) mengemukakan bahwa novel adalah salah satu genre sastra yang berbentuk cerita atau rekaan (*fiction*), disebut juga teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*). Novel merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang berunsur estetik dengan menawarkan model-model kehidupan sebagaimana yang diidealkan oleh pengarang.

Alasan pemilihan novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara sebagai kajian dalam penelitian, karena gaya penulisan yang digunakan oleh pengarang novel *Sepatu Dahlan* ditemui beberapa jenis kata ulang dalam kalimat tersebut. Penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang penggunaan kata ulang dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Penulis ingin mengetahui berbagai jenis kata ulang, dan mampu menemukan arti yang terkandung disetiap kata ulang yang dipakai oleh pengarang. Pada penelitian ini penulis mengangkat judul "*Analisis Penggunaan Kata Ulang Bahasa Indonesia dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Kaitannya dengan Pembelajaran Bahasa di SMA*".

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Surakarta. Adapun waktu dilakukan pada bulan Oktober 2012 – April 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya data yang dianalisis dan analisisnya berbentuk fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel.

Objek penelitian ini berupa penggunaan kata ulang bahasa Indonesia dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Subjek penelitian ini adalah kata ulang yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, yang diterbitkan oleh Noura Books (PT Mizan Publika), cetakan keempat, Juli 2012. Data dalam penelitian ini adalah berupa kata ulang bahasa Indonesia dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.

Teknik penyediaan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode simak dan catat, dengan cara membaca sumber dan mencatat data yang akan dianalisis sesuai dengan pokok permasalahan yaitu penggunaan kata ulang. Setelah data terkumpul maka, tahap berikutnya klasifikasi atau pengumpulan data yang ditengarai yang mengandung kata ulang. Metode analisis data yang digunakan, yaitu menggunakan metode padan intralingual. Teknik tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan jenis kata ulang dan arti kata ulang dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dan kaitannya dengan pembelajaran bahasa di SMA.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis Penggunaan Kata ulang Bahasa Indonesia yang terdapat dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara

1. Kata Ulang Seluruh Bentuk Dasar

- a. Kata ulang seluruh bentuk dasar kategori kelas kata nomina/ kata benda

Penggunaan kata ulang seluruh bentuk dasar dengan kategori kelas kata nomina terlihat pada kata *orang-orang* data (129). Kata

ulang tersebut berasal dari bentuk asal yang diulang secara keseluruhan tanpa perubahan fonem, dan tidak berkombinasi afiks.

b. Kata ulang seluruh bentuk dasar kategori kelas kata sifat

Penggunaan kata ulang seluruh bentuk dasar dengan kategori kelas kata sifat terlihat pada kata, *macam-macam* data (110). Wujud kata ulang di atas termasuk jenis kata ulang seluruh bentuk dasar kategori kelas kata sifat. Proses pengulangan berasal dari bentuk asal yang diulang secara keseluruhan tanpa perubahan fonem, dan tidak berkombinasi afiks.

c. Kata ulang seluruh bentuk dasar kategori kelas kata kerja

Penggunaan kata ulang seluruh bentuk dasar kategori kelas kata kerja terlihat pada kata, *perintah-perintah* data (144). Proses pengulangan berasal dari bentuk asal yang diulang secara keseluruhan tanpa perubahan fonem, dan tidak berkombinasi afiks.

d. Kata ulang seluruh bentuk dasar kategori kelas kata keterangan

Penggunaan kata ulang seluruh bentuk dasar kategori kelas kata keterangan terlihat pada kata, *tiba-tiba* data (206). Proses pengulangan berasal dari bentuk asal yang diulang secara keseluruhan tanpa perubahan fonem, dan tidak berkombinasi afiks.

2. Kata Ulang Sebagian

a. Kata Ulang Sebagian dengan Kata Dasar Bentuk Tunggal

1) Kata ulang sebagian kata dasar bentuk tunggal kategori kata benda

Penggunaan kata ulang sebagian kata dasar bentuk tunggal kategori kata benda dapat terlihat pada kata, *pepohonan* data (3).

2) Kata ulang sebagian kata dasar bentuk tunggal kategori kata kerja

Penggunaan kata ulang sebagian kata dasar bentuk tunggal kategori kata kerja dapat terlihat pada kata, *memanen* data (2).

b. Kata Ulang Sebagian dengan Kata Dasar Bentuk Kompleks

1) Kata ulang sebagian kata dasar bentuk kompleks kategori kata benda

Penggunaan kata ulang sebagian kata dasar bentuk kompleks kategori kata benda dapat terlihat pada kata, *tebu-tebunya* data (205). Proses pengulangan sebagian bentuk kompleks, ada kecenderungan hanya untuk mengulang bentuk asalnya, seperti halnya terlihat pada contoh di atas.

- 2) Kata ulang sebagian kata dasar bentuk kompleks kategori kata kerja

Penggunaan kata ulang sebagian kata dasar bentuk kompleks kategori kata kerja terlihat pada kata, *berjalan-jalan* data (22).

- 3) Kata ulang sebagian kata dasar bentuk kompleks kategori kata keterangan

Penggunaan kata ulang sebagian kata dasar bentuk kompleks kategori kata keterangan terlihat pada kata, *seolah-olah* data (200). Penggunaan kata ulang tersebut dapat menghidupkan cerita, hal tersebut digunakan penulis untuk menekankan makna sangat atau paling pada setiap kata yang dikenai.

- 4) Kata ulang sebagian kata dasar bentuk kompleks kategori kata sifat

Penggunaan kata ulang sebagian kata dasar bentuk kompleks kategori kata sifat terlihat pada kata, *sekonyong-konyong* data (197). Proses pengulangan sebagian, ada kecenderungan untuk hanya mengulang bentuk asalnya, seperti terlihat pada contoh di atas.

3. Kata Ulang Berimbuhan atau Afiksasi

- a. Kata ulang berimbuhan kategori kelas kata sifat

Penggunaan kata ulang berimbuhan kategori kelas kata sifat terlihat pada kata *kepura-puraan* data (4). Proses pengulangan itu terjadi bersamaan dengan proses pembubuhan afiks dan bersama pula mendukung satu fungsi.

- b. Kata ulang berimbuhan kategori kelas kata kerja

Penggunaan kata ulang berimbuhan kategori kelas kata kerja terlihat pada kata *dipermain-mainkan* data (1). Proses pengulangan itu

terjadi bersamaan dengan proses pembubuhan afiks dan bersama pula mendukung satu fungsi.

c. Kata ulang berimbuhan kategori kelas kata benda

Penggunaan kata ulang berimbuhan kategori kelas kata benda terlihat pada kata, *wayang-wayangan* data (6). Proses pengulangan itu terjadi bersamaan dengan proses pembubuhan afiks dan bersama pula mendukung satu fungsi.

4. Kata Ulang dengan Variasi Fonem atau dengan Perubahan Bunyi

a. Kata Ulang Variasi Fonem Vokal

1) Kata ulang dengan variasi fonem kategori kata benda

Penggunaan kata ulang *warna-warni* data (15). Wujud kata ulang tersebut jenis kata ulang variasi fonem vokal kategori kata benda. Bentuk ulang *warna-warni* dibentuk dari bentuk dasar *warna* yang diulang dengan perubahan fonem /a/ menjadi /i/. Bentuk ulang *teka teki* juga sama.

2) Kata ulang dengan variasi fonem kategori kata kerja

Penggunaan kata ulang *bolak-balik* data (3). Wujud kata ulang tersebut jenis kata ulang variasi fonem kategori kata kerja. Bentuk ulang *bolak-balik* dibentuk dari bentuk dasar *balik* yang diulang diulang dengan perubahan fonem /a/ menjadi /o/.

3) Kata ulang dengan variasi fonem kategori kata keterangan

Penggunaan kata ulang *kelap-kelip* data (10). Wujud kata ulang tersebut jenis kata ulang variasi fonem kategori kata keterangan. Penggunaan kata ulang tersebut menggambarkan suatu keterangan dan menghidupkan cerita.

4) Kata ulang dengan variasi fonem kategori kata sifat

Penggunaan kata ulang *basa-basi* data (1). Wujud kata ulang tersebut jenis kata ulang variasi fonem kategori kata sifat. Bentuk ulang *cengar-cengir* dibentuk dari bentuk dasar *cengir* yang diulang dengan perubahan fonem /a/ menjadi /i/.

b. Kata Ulang dengan Variasi Fonem Konsonan

1) Kata ulang variasi fonem konsonan kategori kata benda

Penggunaan kata ulang *jari-jemari* data (4). Wujud kata ulang tersebut jenis kata ulang variasi fonem konsonan kategori kata benda. Kata ulang tersebut memiliki makna menyatakan banyak atau bermacam-macam jari-jemari.

2) Kata ulang variasi fonem konsonan kategori kata keterangan

Penggunaan kata ulang *gelap-gulita* data (2). Wujud kata ulang tersebut jenis kata ulang dengan perubahan fonem konsonan kategori kata keterangan. Kata ulang tersebut menggambarkan sebuah keadaan dan mendukung cerita novel tersebut.

3) Kata ulang variasi fonem konsonan kategori kata sifat

Penggunaan kata ulang *turun-temurun* data (9). Wujud kata ulang tersebut jenis kata ulang dengan perubahan fonem konsonan kategori kata sifat. Penggunaan kata ulang tersebut untuk menggambarkan seorang tokoh dalam novel *Sepatu Dahlan*.

5. Kata Ulang Semu

a. Kata ulang semu kategori kata benda

Penggunaan kata ulang *rata-rata* data (11). Wujud kata ulang tersebut termasuk dalam reduplikasi morfologis dengan bentuk pengulangan semu. Artinya kata tersebut menyerupai bentuk kata ulang tetapi tidak termasuk kata ulang, karena tidak memiliki bentuk dasar.

b. Kata ulang semu kategori kata kerja

Penggunaan kata ulang *buru-buru* data (3).

c. Kata ulang semu kategori kata keterangan

Penggunaan kata ulang *sela-sela* data (14). Wujud kata ulang tersebut termasuk jenis pengulangan semu. Artinya kata tersebut menyerupai bentuk kata ulang tetapi tidak termasuk kata ulang, karena tidak memiliki bentuk dasar.

d. Kata ulang semu kategori kata sifat

Penggunaan kata ulang *kanak-kanak* data (6). Wujud kata ulang tersebut termasuk jenis pengulangan semu. Artinya kata tersebut menyerupai bentuk kata ulang tetapi tidak termasuk kata ulang, karena tidak memiliki bentuk dasar.

Arti Kata Ulang Bahasa Indonesia yang Terdapat Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara

1. Arti Kata Ulang yang Menyatakan Banyak atau Bermacam-macam

Arti kata ulang banyak atau bermacam misalnya *buku-buku* data (39).

2. Arti Kata Ulang yang Menyatakan Pekerjaan yang Dilakukan Berulang-ulang

Arti kata ulang yang menyatakan pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang misalnya *berjalan-jalan* data (5).

3. Arti Kata Ulang yang Menyatakan Sifat atau Keadaan

Arti kata ulang yang menyatakan sifat atau keadaan misalnya *ingar-bingar* data (33).

4. Arti Kata Ulang yang Menyatakan Pekerjaan yang Dilakukan Seenaknya

Arti kata ulang yang menyatakan pekerjaan yang dilakukan seenaknya misalnya *berleha-leha* data (3).

5. Arti Kata ulang yang Menyatakan Menyerupai

Arti kata ulang yang menyatakan menyerupai misalnya *kotak-kotak* data (7).

6. Arti Kata Ulang yang Menyatakan Agak atau Hampir

Arti kata ulang yang menyatakan agak atau hampir misalnya *ragu-ragu* data (6).

7. Arti Kata Ulang yang Menyatakan Superlatif

Arti kata ulang yang menyatakan superlatif misalnya *sekuat-kuatnya* data (6).

8. Arti Kata Ulang yang Menyatakan Berhubungan atau Berbalasan

Arti kata ulang yang menyatakan berhubungan atau berbalasan misalnya *tolong menolong* data (4).

9. Arti Kata Ulang yang Dikenal karena Geraknya

Arti kata ulang yang dikenal karena geraknya misalnya *menginjak-injak* data (1)

10. Arti Kata Ulang yang Menyatakan Ketidakpastian

Arti kata ulang yang menyatakan ketidakpastian misalnya *cuma-cuma* data (1).

Kaitannya Penggunaan Kata Ulang dengan Pembelajaran Bahasa di SMA

Penggunaan kata ulang bahasa Indonesia juga diajarkan di tingkat SMA (sekolah menengah atas) khususnya kelas X semester 1, hal ini dapat terlihat pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
Menulis 1. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif	<ul style="list-style-type: none">• Bersahabat atau Komunikatif• Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">• Kepemimpinan

Kata ulang bahasa Indonesia yang diajarkan di tingkat SMA khususnya kelas X mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya dalam kata ulang yang diajarkan di SMA sama terdapat kata ulang dwilingga atau kata seluruh bentuk dasar, kata ulang berimbunan, kata ulang berimbunan atau dwipurwa, dan

kata ulang berubah bunyi. Perbedaannya di SMA tidak terdapat kata ulang semu seperti yang diajarkan diperguruan tinggi.

Kaitannya hasil penelitian ini dengan pembelajaran bahasa di SMA dapat kita ambil sebagai materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dimana Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara bisa kita gunakan sebagai media pembelajaran. Yang dimaksud media pembelajaran di sini adalah nantinya siswa akan di tuntut untuk memberikan informasi tentang kata ulang yang ada di dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dan mengklasifikasikan kedalam jenis-jenis kata ulang dan arti kata ulang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis kata ulang pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna, dalam penelitian ini ditemukan lima jenis kata ulang, yaitu kata ulang seluruh bentuk dasar ditemukan 218 data, kata ulang sebagian ditemukan 236 data, kata ulang berimbuhan atau afiksasi ditemukan 6 data, kata ulang dengan variasi fonem atau dengan berubah bunyi ditemukan 24 data, dan kata ulang semu ditemukan 16 data. Kata ulang sebagian khususnya kata ulang sebagian dengan kata dasar bentuk kompleks lebih mendominasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini juga ditemukan arti kata ulang yaitu, arti kata ulang yang menyatakan banyak atau bermacam-macam ditemukan 182 data, arti kata ulang yang menyatakan pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang ditemukan 98 data, arti kata ulang yang menyatakan sifat atau keadaan ditemukan 91 data, arti kata ulang yang menyatakan pekerjaan yang dilakukan seandainya ditemukan 52 data, arti kata ulang yang menyatakan menyerupai ditemukan 26 data, arti kata ulang yang menyatakan agak atau hampir ditemukan 8 data, arti kata ulang yang menyatakan superlatif ditemukan 7 data, arti kata ulang yang menyatakan berbalasan atau berhubungan ditemukan 4 data, arti kata ulang yang dikenal

karena geraknya ditemukan 5 data, dan 4 arti kata ulang yang menyatakan ketidakpastian.

Kaitannya hasil penelitian ini dengan pembelajaran bahasa di SMA dapat kita ambil sebagai materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dimana Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara bisa kita gunakan sebagai media pembelajaran. Yang dimaksud media pembelajaran di sini adalah nantinya siswa akan di tuntut untuk memberikan informasi tentang kata ulang yang ada di dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dan mengklasifikasikan kedalam jenis-jenis kata ulang dan arti kata ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Fiksi Indonesia Modern*. Solo: Smart Media.
- Muslich, Masnur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pabichara, Khrisna. 2012. *Sepatu Dahlan*. Jakarta: Noura Books (PT Mizan Publika).
- Rohmadi, dkk. 2009. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.